

ABSTRAK

Penegakan hukum terhadap identitas korban pelecehan seksual anak dalam proses peradilan pidana sangat penting dengan tujuan untuk melindungi hak-hak anak yang menjadi korban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan mengenai penegakan hukum terhadap identitas anak korban pelecehan seksual dalam media sosial, serta perspektif kedepan mengenai penegakan hukum terhadap identitas anak korban pelecehan seksual dalam proses peradilan pidana. Jenis penelitian adalah yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan mengenai penegakan hukum terhadap identitas anak korban pelecehan seksual diatur dalam Pasal 97 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Namun penegakan hukum terhadap permasalahan ini masih belum efektif dikarenakan adanya kekaburan norma pada Pasal 19 dan Pasal 61 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tersebut terkait makna “media elektronik” dan “media massa”, sehingga penyebaran identitas anak korban pelecehan seksual melalui media sosial tidak termasuk dalam batasan Pasal 19 dan Pasal 61 ayat (2), sehingga pelaku tidak dimintai pertanggungjawaban dan kasus seperti ini masih sering terjadi. Perspektif kedepan mengenai penegakan hukum terhadap identitas anak korban pelecehan seksual dalam proses peradilan pidana dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan atau revisi terkait substansi pembatasan “media sosial” dalam penyebarluasan identitas anak korban kekerasan seksual dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, serta perlu adanya sosialisasi terkait hak anak untuk dilindungi identitasnya agar anak maupun keluarga yang menjadi korban kekerasan seksual mengetahui hak-hak mereka dan dapat mengajukan tuntutan apabila haknya tidak terpenuhi.

Kata kunci : *Penegakan Hukum, Pelecehan Seksual, Anak*

ABSTRACT

Legal enforcement of the identity of victims of child sexual abuse in the criminal justice process is very important with the aim of protecting the rights of children who are victims. The aim of this research is to understand and analyze regulations regarding law enforcement regarding the identity of child victims of sexual abuse on social media, as well as future perspectives regarding law enforcement regarding the identity of child victims of sexual abuse in the criminal justice process. The type of research is normative juridical. The results of the research show that regulations regarding law enforcement regarding the identity of child victims of sexual abuse are regulated in Article 97 of Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System. However, law enforcement regarding this problem is still not effective due to the blurred norms in Article 19 and Article 61 paragraph (2) of Law Number 11 of 2012 regarding the meaning of "electronic media" and "mass media", resulting in the spread of the identity of child victims of sexual abuse. via social media does not fall within the limits of Article 19 and Article 61 paragraph (2), so that perpetrators are not held accountable and cases like this still occur frequently. A future perspective regarding law enforcement regarding the identity of child victims of sexual abuse in the criminal justice process can be carried out by making improvements or revisions regarding the substance of restrictions on "social media" in disseminating the identity of child victims of sexual abuse in Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, and there is a need for socialization regarding children's rights to have their identities protected so that children and families who are victims of sexual violence know their rights and can file a lawsuit if their rights are not fulfilled.

Keywords : *Law Enforcement, Sexual Harassment, Child*

